



# Journal of Professional Elementary Education

## JPEE

Vol. 3, No. 2, September 2024 hal. 243-248

Journal Page is available to <http://jpee.lppmbinabangsa.id/index.php/home>



## PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA KELAS 6 SDN 03 BAWU BATEALIT JEPARA DI MASA PANDEMI

**Eliya Khofianida<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

E-mail: [khofianidaeliya@gmail.com](mailto:khofianidaeliya@gmail.com)<sup>1</sup>

### Abstract

*The COVID-19 pandemic has had a major impact on education. Educators must ensure that teaching and learning activities continue, even though students are at home. As a solution, educators are required to design learning media as innovations by utilizing online media. The learning system is implemented through a personal mobile device or laptop that is connected to an internet network connection. The world of education today lives in the world of media, where learning activities have moved towards reducing the delivery system of teaching materials with direct methods and being replaced by the use of learning media. Moreover, in learning activities that emphasize competencies related to process skills, the role of learning media is needed. Media as an integral part of learning, this component needs to get the attention of teachers. The importance of media in facilitating students (learners), the presentation is adjusted to the set learning objectives. Educators can do learning together at the same time using groups on social media such as whatsapp (WA), Telegram, Instagram, zoom applications or other media as a medium for learning mathematics. Thus, educators can ensure that students take part in learning at the same time, even though in different places.*

**Keywords:** *Social Media, Mathematics*

### ABSTRAK

Pandemi covid 19 berdampak besar pada pendidikan. Pendidik harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun peserta didik berada dirumah. solusinya,pendidik dituntut mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online). Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat personal handphone atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Dunia pendidikan dewasa ini hidup dalam dunia media, dimana kegiatan pembelajaran telah bergerak menuju dikurangnya sistem penyampaian bahan pengajaran dengan metode langsung dan diganti dengan digunakannya media pembelajaran. Lebih-lebih pada kegiatan pembelajaran yang menekankan pada kompetensi-kompetensi yang terkait dengan keterampilan proses, maka dibutuhkan peranan media pembelajaran. Media sebagai bagian integral pembelajaran, komponen ini perlu mendapatkan perhatian para guru. Pentingnya media dalam memfasilitasi peserta didik (pebelajar), penyajiannya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Pendidik dapat melakukan pembelajaran bersama diwaktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti whatsapp (WA), Telegram, instagram,aplikasi zoom ataupun media lainnya sebagai media

pembelajaran matematika. Dengan demikian, pendidik dapat memastikan peserta didik mengikuti pembelajaran dalam waktu bersamaan, meskipun ditempat yang berbeda.

**Kata kunci:** Media Sosial, Matematika

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang kehidupan umat manusia. Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan pokok dalam menentukan hidup manusia agar menjadi insan yang berbudi pekerti luhur. Tujuan pendidikan pada hakikatnya yaitu memanusiaikan manusia, mengubah sikap dan perilaku dan meningkatkan pengetahuan untuk mewujudkan kualitas hidup manusia menjadi lebih baik. Pendidikan merupakan kewajiban setiap manusia tanpa kecuali semua berhak mendapatkan sarana prasarana dan media untuk menunjang proses belajar mengajar. Akan tetapi era pandemi covid 19 telah mengubah proses belajar yang secara offline menjadi online. Dan tentu perlu media dalam proses belajar mengajar.

Media berdasarkan asal katanya dari bahasa latin medium yang berarti perantara. Media dapat diartikan sebagai perantara antara pengirim informasi yang berfungsi sebagai sumber atau resources dan penerimaan informasi atau receiver. Dalam proses pembelajaran saat ini, media berperan dalam proses penyampaian dan pengiriman pesan dan informasi tak terkecuali mata pelajaran fikih. Era pandemi proses belajar juga ikut mengalami perubahan sistem elektronik learning (e-learning) sangat memudahkan para siswa melakukan pembelajaran tanpa interaksi langsung. Kehadiran smartphone dan media sosial sebagai media pendukung proses belajar menjadi sangat dibutuhkan untuk penerapan sistem tersebut. Disertai dengan internet, kecanggihan smartphone dan beberapa aplikasi media sosial untuk mengakses berbagai macam informasi akan lebih cepat dan mudah. Proses pembelajaran antara guru dan siswa juga akan lebih interaktif. Smartphone (ponsel cerdas) yang didalamnya ada beberapa media sosial yang bisa diakses merupakan salah satu wujud realisasi ubiquitous computing (ubicomp) di mana teknologi tersebut memungkinkan proses komputasi dapat terintegrasi dengan berbagai aktifitas keseharian manusia dengan jangkauannya yang tidak dibatasi dalam satu wilayah atau suatu scope area.

Peneliti tertarik meneliti masalah penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran di era pandemi karena terinspirasi peneliti terdahulu Apriansyah, Dkk dengan judul "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Sumsel dengan hasil penelitian "Dari hasil penelitian bahwa pemanfaatan internet di perguruan tinggi disumsel banyak digunakan oleh mahasiswa sebagai wadah untuk mencari sebuah informasi atau info, dan juga sebagai wadah hiburan bagi mahasiswa saat menghabiskan waktu kosong dan dapat digunakan oleh mahasiswa untuk mencari materi-materi kuliah untuk mendukung

proses pembelajaran di kampus. Di harapkan kedepannya mahasiswa perguruan tinggi dapat memanfaatkan sosial media selain dari hiburan dan informasi. Peneliti berharap sosial media dapat di manfaatkan untuk mengerjakan kuis, mencari tutorial dan lain sebagainya karena biasanya di facebook maupun Instagram banyak video maupun grup yang dapat kita gunakan untuk mencari sebuah pelajaran dan sebagainya”.

Pada saat ini, ketika mencoba untuk merombak dan meningkatkan sistem pendidikan, masalah utamanya adalah kualitas proses pendidikan di negara. Kebutuhan dan harapan masyarakat berubah sangat cepat dan kualitas pendidikan tinggi harus dipertahankan pada tingkat yang diinginkan. Penggunaan internet untuk tujuan pendidikan telah meningkat banyak sekali di kalangan pemuda, video ceramah dan e-book online ada tren yang muncul di kalangan pelajar. Lahirnya akses internet berkecepatan tinggi dan ketersediaannya pada smartphone yang berkembang baru-baru ini telah membuka baru untuk belajar.

Semakin populernya media sosial ini di kalangan kaum muda berpotensi merevolusi cara belajar. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti ingin mengkaji penggunaan media sosial sebagai metode pembelajaran di era pandemi Covid-19, dengan tujuannya untuk meningkatkan proses belajar mengajar di era pandemi Covid-19, diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada guru bagaimana cara agar murid dapat belajar baik dan nyaman pada saat pandemi serta menambah khazanah keilmuan terkait dengan media pembelajaran guna melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya.

Situasi pandemi saat ini merubah sektor dari semua aspek termasuk dalam bidang pendidikan. SD Negeri 03 Bawu merupakan lembaga pendidikan yang ada di desa Bawu Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara juga mengalami perubahan dalam sistem belajar mengajar, yang biasanya bisa bertatap muka secara langsung dengan murid sekarang sistem belajarnya diubah dengan cara daring. Pada proses pembelajaran guru dan murid melakukan interaksi dengan menggunakan smartphone yang dimana di dalamnya terdapat beberapa aplikasi media sosial seperti Whatsapp, Telegram dan yang lainnya.

Pada pelajaran matematika yang dimana siswa dapat berinteraksi langsung dengan guru dan bisa mempraktikkan teori yang sudah didapatkan dengan cara melakukan diskusi kelompok dengan mengerjakan sosial matematika bersama-sama, belajar berhitung dengan teman-teman dikelas dan lain sebagainya. Akan tetapi sekarang sudah sulit dilakukan karena keadaan sedang kurang baik untuk belajar tatap muka atau offline. Maka dari itu dibutuhkanlah media sosial agar guru dan murid dapat berinteraksi guna melanjutkan proses pembelajaran pada saat pandemi.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian atau metode ilmiah adalah prosedur atau langkah- langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Jadi metode penelitian adalah cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan. Sedangkan teknik penelitian adalah cara untuk melaksanakan metode penelitian.

Metode yang digunakan adalah diskriptif kualitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teori dari Miles dan Huberman yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan menyimpulkan data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Saat ini Dunia sedang digemparkan oleh wabah Virus Covid-19 termasuk di Indonesia. Semua bidang turut merasakan dampak dari wabah virus tersebut tak terkecuali bidang pendidikan. Wabah yang sejak tanggal 11 Maret 2020 ditetapkan sebagai pandemi global oleh WHO membuat berbagai rencana program pendidikan batal dilaksanakan, bahkan Presiden RI menetapkan bahwa sejak tanggal 16 Maret 2020 untuk kegiatan KBM tidak diperkenankan untuk dilaksanakan secara tatap muka melainkan mulai diberlakukannya BDR (Belajar Dari Rumah) dengan harapan potensi penyebaran virus covid-19 dapat ditekan. Bahkan yang mestinya di Bulan Maret 2020 merupakan jadwal pelaksanaan Ujian Nasional, tetapi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19) membuat keputusan bahwa kegiatan Ujian Nasional Tahun 2020 dibatalkan, tidak hanya itu kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tahun 2020, Mendikbud meminta agar Dinas Pendidikan dan sekolah dapat menyiapkan mekanisme PPDB yang mengikuti protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19, termasuk mencegah berkumpulnya siswa dan orangtua secara fisik di sekolah. Kemudian, PPDB pada Jalur Prestasi dilaksanakan berdasarkan (1) akumulasi nilai rapor ditentukan berdasarkan nilai lima semester terakhir; dan/atau (2) prestasi akademik dan non-akademik di luar rapor sekolah.

Sejak dulu matematika dikenal sebagai mata pelajaran yang sulit oleh peserta didik karena karakteristik matematika yang bersifat abstrak, logis, sistematis, dan penuh dengan lambang serta rumus. Namun disisi lain matematika merupakan subjek yang penting dalam kehidupan manusia. Ketika pembelajaran masih dilaksanakan secara tatap muka pun banyak peserta didik yang kesulitan memahami atau memecahkan masalah terkait matematika, guru harus kreatif dan lebih bersabar dalam mengajarkan matematika di sekolah.

Masalahnya di masa pandemi sekolah belum bisa dilaksanakan secara tatap muka, hal tersebut menjadi problem yang cukup besar bagi para guru matematika, bagaimana guru harus bisa mengemas pembelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh peserta didik agar lebih mudah dipahami meskipun pembelajarannya

dilaksanakan secara daring. Tantangan lain bagi guru matematika di masa pandemic selain bagaimana menyederhanakan penyampaian materi agar lebih mudah dipahami peserta didik, juga harus bisa memilih media pembelajaran apa yang pas digunakan di satuan pendidikannya, dengan mengenali terlebih dahulu karakteristik peserta didiknya.

Pemilihan media pembelajaran sangatlah penting dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar, terutama dimasa pandemi yang menerapkan pembelajaran secara daring. Media pembelajaran adalah semua alat (bantu) atau benda yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar, dengan maksud menyampaikan pesan (informasi) pembelajaran dari sumber (guru maupun sumber lain) kepada penerima (dalam hal ini anak didik atau warga belajar). Perkembangan teknologi yang semakin maju dapat kita manfaatkan sebagai media pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran yang saat ini banyak dilaksanakan secara daring, tidak hanya peserta didik yang harus melek digital, guru pun harus lebih mengikuti perkembangan teknologi agar kegiatan pembelajaran tetap dapat dilaksanakan dengan lancar meskipun secara daring. Tentunya tidak mudah dalam menentukan media pembelajaran apa yang tepat diterapkan disatuan pendidikan meskipun banyak aplikasi yang dapat kita manfaatkan dalam pembelajaran, seperti Google Classroom, Zoom Meeting, Google Meet, Quezizz, dan masih banyak lagi aplikasi lainnya.

Tentunya kita perlu memilih aplikasi mana yang efektif digunakan terutama dalam pembelajaran matematika yang menuntut berpikir tingkat tinggi. Selain dari aplikasi-aplikasi pembelajaran, sebagai guru yang kreatif kita juga dapat memanfaatkan media sosial sebagai media pembelajaran yang efektif, dimana aktivitas penggunaan media sosial di Indonesia di dominasi oleh kalangan remaja. Pelajar di sekolah yang merupakan kalangan sekarang tentu tidak asing dengan penggunaan berbagai media sosial. Perkembangan media sosial yang begitu pesat dari awalnya hanya sebatas kebutuhan untuk berkomunikasi atau chatting, kini berkembang dengan berbagai fitur baru yang menarik sehingga penggunaannya pun semakin meningkat. Hal tersebut bisa kita manfaatkan sebagai media pembelajaran dimana hampir semua peserta didik tidak asing dalam penggunaan media sosial sehingga guru tidak kesulitan mensosialisasikan cara penggunaannya. Selain itu fitur-fitur baru yang semakin berkembang pada media sosial juga dapat kita manfaatkan seperti fitur live yang dapat digunakan oleh guru untuk menjelaskan materi pembelajaran sehingga mereka seolah-olah sedang melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, disitu siswa dapat menyimak apa yang disampaikan oleh guru, lalu dapat berdiskusi dan bertanya apabila ada yang belum dipahami, kemudian guru juga dapat mengecek siapa saja yang mengikuti pembelajarannya dari awal hingga akhir, dan kelebihan lainnya adalah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara live tersebut bisa disimpan sehingga apabila ada peserta didik yang terpaksa tidak dapat mengikuti pembelajaran saat live berlangsung tetap bisa menyaksikan aktivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan tersebut dilain waktu. Sehingga permasalahan mengenai bagaimana guru matematika dapat tetap

melaksanakan tugasnya dengan baik dalam menyampaikan materi yang dianggap sulit oleh peserta didik dapat sedikit teratasi.

### SIMPULAN

Pentingnya media dalam memfasilitasi peserta didik (pebelajar), penyajiannya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Pendidik dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti whatsapp (WA), Telegram, instagram, aplikasi zoom ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran matematika. Dengan demikian, pendidik dapat memastikan peserta didik mengikuti pembelajaran dalam waktu bersamaan, meskipun ditempat yang berbeda. Media pembelajaran daring yang digunakan oleh guru SD Negeri 03 Bawu selama pembelajaran daring diantaranya WhatsApp grup dan Google Classroom. Sedangkan untuk sarana penyampaian pembelajaran matematika menggunakan Google Meet.

### DAFTAR PUSTAKA

- Sadikin. A., & Hakim, N. Pengembangan Media E-Learning Interaktif Dalam Menyongsong Revolusi Industri 4.0 Pada Materi Ekosistem Untuk Siswa SMA. *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. Vol 5, No 1, 2019.
- Ibrahim, R. Pendidikan Multikultural: Pengertian, Prinsip, dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*. 4 (1). 2017.
- Benny. *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*. Kencana. Bogdan, Robert dan Taylor, S. (1993). *Kualitatif (Dasar-dasar Penelitian)*. Surabaya: Usaha Nasionalvcv. 2017.
- Jazi, E., I. Pemrograman Smartphone Menggunakan SDK Android dan Hacking Android. Yogyakarta: Graha Ilmu. Yogyakarta : Ghaha Ilmu. 2013.
- Apriansyah dan Antini Darius. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Sumsel". *Jurnal Digital Tehnologi Informasi*. Vol 1, No 2, 2018.
- Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).
- G Hendrastomo. Dilema dan tantangan pembelajaran e-learning. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*. 4(1), 2008.